LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 22



PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (PERUMDAM) INA GELEKAT



Jalan Waimatan - Podor, Telp (0383) 21247 - Fax: (0383) 2325867

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PERUMDA AIR MINUM INA GELEKAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Fransiskus Mathias Carvallo

Alamat Kantor

: Jl. Waimatan - Podor Kec. Larantuka Kab. Flores Timur

Jabatan

: Direktur

Menyatakan bahwa:

- Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda Air Minum Ina Gelekat;
- 2. Laporan keuangan Perumda Air Minum Ina Gelekat telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia;
- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangari Perumda Air Minum Ina Gelekat telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan Perurnda Air Minum Ina Gelekat tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Saya Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada Perumda Air Minum Ina Gelekat.

Demikian pemyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Larantuka, 19 Februari 2025

Direktur

us Mathias Carvallo





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00014/3.0410/AU.2/04/2042-1/1/II/2025

Yth. Dewan Pengawas dan Direksi

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (PERUMDAM) INA GELEKAT

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (PERUMDAM) INA GELEKAT, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan, tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.







Halaman 2

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.







Halaman 3

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik Ioio Sunario dan Rekan

Dedy Iswani, CPA 4v No. Izin Akuntati Publik AP.2042

19 Februari 2025



NERACA

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan bank	2b,3	5.815.116.911	5.143.713.306
Deposito	2b,4	2.100.000.000	1.100.000.000
Piutang usaha	2c,5	3.459.031.382	3.088.207.042
Piutang lain-lain	6	1.774.995	<u>-</u>
Persediaan	2d,7	1.820.416.303	1.439.802.022
Pajak dibayar dimuka	13a	-	44.765.107
Jumlah aset lancar		13.196.339.591	10.816.487.477
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - bersih	2e,8		
Nilai perolehan aset tetap		21.675.177.207	21.211.439.180
Akumulasi penyusutan		(17.919.170.446)	(17.043.798.576)
Nilai buku		3.756.006.761	4.167.640.604
Aset lain-lain	9	589.831.642	589.831.642
Jumlah aset tidak lancar		4.345.838.403	4.757.472.246
Jumlah aset		17.542.177.994	15.573.959.723
Kewajiban dan Ekuitas			
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang usaha	10	141.163.902	101.425.730
Utang non-usaha	11	-	18.950.000
Utang lain-lain	12	32.240.290	-
Utang pajak	2 i,13b	349.927.381	263.742.044
Jumlah kewajiban jangka pendek		523.331.573	384.117.774
Kewajiban Jangka Panjang	•		
Kewajiban imbalan pasca kerja	2j,14	3.566.493.594	3.953.883.698
Jumlah kewajiban jangka panjang	,	3.566.493.594	3.953.883.698
Jumlah kewajiban		4.089.825.167	4.338.001.472
Ekuitas			
Modal	2k,15	22.362.849.146	21.862.849.146
Saldo laba (rugi)	16	(8.910.496.319)	(10.626.890.895)
Jumlah ekuitas		13.452.352.827	11.235.958.251
Jumlah kewajiban dan ekuitas		17.542.177.994	15.573.959.723
jaman Kerrajiban dan Ekunas			201011111071720

LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
Pendapatan			
Pendapatan penjualan air	2f,17	8.737.509.400	7.646.820.100
Pendapatan non-air	2f,18	790.989.636	1.134.674.026
Jumlah pendapatan usaha		9.528.499.036	8.781.494.126
Beban Usaha			
Beban gaji dan honor pegawai	2f,19	4.112.863.834	4.618.553.450
Beban pemeliharaan	2f,20	548.594.486	643.789.686
Beban penyusutan dan amortisasi	2f,21	875.371.873	891.074.238
Beban listrik	2f,22	1.313.335.544	570.714.431
Beban bahan bakar	2f,23	88.182.942	75.061.100
Beban air baku	2f,24	30.663.720	31.346.591
Beban alat tulis kantor dan cetakan	2f,25	21.549.500	21.973.550
Beban operasional lainnya	2f,26	568.194.625	524.848.008
Jumlah beban usaha		7.558.756.524	7.377.361.054
Laba usaha		1.969.742.512	1.404.133.072
Pendapatan (Beban) Lain-lain			
Pendapatan (beban) lain-lain	2f,27	168.124.413	166.468.961
Jumlah pendapatan lain-lain		168.124.413	166.468.961
Laba bersih sebelum pajak		2.137.866.925	1.570.602.033
Taksiran Beban Pajak Penghasilan	2i	(349.927.381)	(263.742.044)
Laba bersih setelah pajak		1.787.939.544	1.306.859.989

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM INA GELEKAT LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Modal Pemerintah Daerah	Modal Pemerintah Pusat	Hibah	Defisit	Jumlah
Saldo 1 Januari 2023	10.971.106.658	4.611.939.800	5.779.802.688	(11.691.601.513)	9.671.247.633
Penambahan modal	500.000.000	-	-	-	500.000.000
Koreksi saldo laba	-	-	<u>-</u>	(242.149.371)	(242.149.371)
Laba tahun 2023	-	-	-	1.306.859.989	1.306.859.989
Saldo 31 Desember 2023	11.471.106.658	4.611.939.800	5.779.802.688	(10.626.890.895)	11.235.958.251
Penambahan modal	500.000.000	-	-	-	500.000.000
Koreksi saldo laba	-	-	-	(71.544.968)	(71.544.968)
Laba tahun 2024	-	-	-	1.787.939.544	1.787.939.544
Saldo 31 Desember 2024	11.971.106.658	4.611.939.800	5.779.802.688	(8.910.496.319)	13.452.352.827

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM INA GELEKAT KABUPATEN FLORES TIMUR LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	2024	2023
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasional		
Laba Bersih	1.787.939.544	1.306.859.989
Penyesuaian terhadap laba (rugi) bersih		
Penyusutan aset tetap	875.371.869	891.074.238
Koreksi penyusutan aset tetap	-	27.404.236
Penyisihan piutang	-	(1.800.000)
Koreksi laba ditahan	(71.544.968)	(242.149.371)
Laba (rugi) sebelum perubahan modal kerja	2.591.766.446	1.981.389.092
Perubahan atas aset dan kewajiban operasional:		
Penurunan (kenaikan) piutang usaha	(370.824.340)	(224.560.867)
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain	(1.774.995)	-
Penurunan (kenaikan) persediaan	(380.614.281)	74.551.798
Penurunan (kenaikan) pembayaran dimuka	44.765.107	(27.765.107)
Kenaikan (penurunan) utang usaha	39.738.17 2	6.202.136
Kenaikan (penurunan) utang non-usaha	(18.950.000)	18.950.000
Penurunan (kenaikan) pendapatan diterima dimuka	32.240.290	-
Penurunan (kenaikan) utang pajak	86.185.337	263.742.044
Kenaikan (penurunan) kewajiban jangka panjang	(387.390.104)	125.403.234
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1.690.641.632	2.217.912.330
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi		
Perolehan aset tetap	(463.738.027)	(731.518.598)
Deposito	(1.000.000.000)	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.463.738.027)	(731.518.598)
Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan modal dan pencadangan	500.000.000	500.000.000
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk)		
aktivitas pendanaan	500.000.000	500.000,000
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	671.403.605	1.986.393.732
Kas dan bank awal periode	5.143.713.306	3.157.319.574
Kas dan bank akhir periode	5.815.116.911	5.143.713.306

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Flores Timur didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 4 Tahun 1993 tanggal 5 Februari 1993. yang diundangkan dalam Lembaran Daerah Nomor 5 Tahun 1994 tanggal 29 Maret 1994. Kemudian diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 16 Tahun 2002 yang merupakan pengalihan status dari Badan Pengelola Air Minum (BPAM) Kabupaten Flores Timur dan terakhir diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Juni 2009 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Flores Timur yang kemudian diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Flores Timur tanggal 22 April 2015. Selanjutnya Dalam Tahun 2019 Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur telah Menetapkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pendirian Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Ina Gelekat Kabupaten Flores Timur sebagai implementasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Serah terima administratif dan pengelolaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor KM/13/A/XI/1998 tanggal 27 November 1998 yang ditindaklanjuti dengan penyerahan administrasi dan pengelolaan dari Pemerintah Provinsi mewakili Pemerintah Pusat kepada Kabupaten Flores Timur dengan Berita Acara Serah Terima Nomor: EK.539/86/2000 tanggal 21 Februari 2000.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan pendirian Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Ina Gelekat Kabupaten Flores Timur adalah:

- a) Untuk menyediakan dan memberikan pelayanan kepada Masyarakat akan kebutuhan air bersih yang memadai dan berkualitas sesuai standar yang ditetepakan dan;
- b) Memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Dinyatakan dalam Rupiah)

UMUM (LANJUTAN) 1.

Wilayah Pelayanan

Kantor Pusat Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Ina Gelekat Kabupaten Flores Timur beralamat di Jalan Waimatan-Podor Larantuka Kabupaten Flores Timur.

Wilayah pelayanan PDAM Kabupaten Flores Timur meliputi: Wilayah Pelayanan

	2024	2023
Ibu kota Kabupaten Flores Timur-Larantuka dengan pelanggan	7.120	6.878
Ibu kota Kecamatan (IKK) Waiwerang dengan pelanggan	1.269	1.257
Jumlah	8.389	8.135

d. Manajemen

Manajemen Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Ina Gelekat Kabupaten Flores Timur pada tanggal 31 Desember 2024 adalah:

Dewan Pengawas

Dewan Pengawas ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kabupaten Flores Timur Nomor 37 Tahun 2018 tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan atas Keputusan Bupati Flores Timur Nomor 87 Tahun 2015 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Flores Timur Periode Tahun 2015 - 2018. Selanjutnya sesuai amanat Perda Nomor 4 tahun 2019 bahwa jumlah Dewan Pengawas Maksimal sama dengan jumlah Direktur maka sesuai Keputusan Bupati Flores Timur Nomor 399 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perumda Air Minum Ina Gelekat Kabupaten Flores Timur tanggal 27 November 2019 ditetapkan Saudara Drs. Petrus Pedo Maran, M.Si sebagai Dewan Pengawas Perumda Ina Gelekat Kabupaten Flores Timur Periode Tahun 2019 - 2023.

Dalam Perjalanan Drs. Petrus Pedo Maran, M.Si mengundurkan diri sehingga ditetapkan Keputusan Bupati Flores Timur Nomor 248 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Ina Gelekat Kabupaten Flores Timur, Saudara Paulus Igo Geroda S.Sos.Msi ditetapkan sebagai dewan pengawas dan setelah yang bersangkutan tidak lagi aktif bekerja di Sekretariat Daerah Kabupaten Flores Timur.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Dinyatakan dalam Rupiah)

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Manajemen (Lanjutan)

Kemudian dengan Keputusan Bupati Flores Timur Nomor 86 Tahun 2023, tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Ina Gelekat Kabupaten Flores Timur. Dewan Pengawas dijabat oleh Andreas Kewa Aman, SH, sampai dengan tanggal 30 November 2024 dan karena memasuki masa pensiun sebagai Aparatur Sipil Negara, maka dengan Keputusan Bupati Flores Timur Nomor: 371 Tahun 2024 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Ina Gelekat Kabupaten Flores Timur tanggal 2 Desember 2024 yang menetapkan Adrianus Benga Ama Lamabelawa, SH sebagai Dewan Pengawas.

Pengelola		2024 dan 2023	
Direktur:	:	Fransiskus Mathias Carvallo	
Kabag Adm. & Keu.	:	Lambertus Laba, SE	
Kabag Teknik	:	Martheluther Dida	
Kabag SPI	;	Petrus Watu Lolong, SH	

Sejak tanggal 11 Mei 2018 saudara Fransiskus Mathias Carvallo dilantik sebagai Direktur definitif berdasarkan Keputusan Bupati Flores Timur Nomor 147 Tahun 2018 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Flores Timur periode tahun 2018-2022 dan kemudian dengan Keputusan Bupati Nomor 116 Tahun 2022 tentang Pengangkatan kembali Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Ina Gelekat Kabupaten Flores Timur Masa Bakti 2022–2027.

Jumlah pegawai PDAM Kabupaten Flores Timur Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2024	2023
Pegawai tetap	48 Orang	54 Orang
Total	48 Orang	54 Orang

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDA) Ina Gelekat sebelumnya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus Kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode tidak langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas yang terdiri dari kas dan investasi jangka pendek sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha yang berasal dari penjualan air dicatat pada saat rekening air minum diterbitkan, sedangkan yang berasal dari penjualan non-air atau sambungan dicatat saat diterbitkan rekening beban sambungan.

Pintang dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat ditagih (Net Realizable Value).

d. Persediaan

Persediaan dikelompokkan menjadi persediaan Bahan Operasi (Kimia serta Bahan Operasi Lainnya) dan Persediaan Bahan Instalasi.

Metode pencatatan persediaan untuk bahan operasi kimia dan bahan operasi lainnya adalah *Physical Inventory Method.* yaitu pembelian atau penerimaan barang tidak dicatat sebagai persediaan, tetapi dibukukan langsung sebagai beban sesuai harga perolehannya pada saat barang diterima. Saldo persediaan yang ada di neraca ditentukan melalui perhitungan fisik (*stock opname*) dan ditetapkan lainnya

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Dinyatakan dalam Rupiah)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Persediaan (Lanjutan)

2.

Metode pencatatan persediaan bahan instalasi adalah *Perpetual Inventory Method*, yaitu pencatatan administrasi pencatatan persediaan atas setiap mutasi penerimaan dan pengeluaran, sehingga saldo nilai dan kuantitas persediaan dapat diketahui setiap saat dari administrasi yang diselenggarakan.

Nilai persediaan ditentukan dengan menggunakan The Lower Cost or Market Method. Penentuan harga perolehan (Cost) menggunakan metode First in First Out (FIFO). Pada setiap tanggal pelaporan terhadap persediaan dilakukan penilaian kemungkinan terjadinya penurunan nilai persediaan, misalnya karena rusak atau usang. Persediaan yang menurun nilainya diukur pada harga jual dikurangi beban untuk menjual, serta mengakui kerugian penurunan nilai dalam pos "Kerugian penurunan nilai persediaan".

e. Aset Tetap

Golongan III

Aset tetap dicatat sebagai harga perolehannya, sedangkan penyusutannya dilakukan sesuai dengan Undang-Undang Nomor: 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan. Pengeluaran untuk memperoleh aset tetap yang belum selesai diakui sebagai aset dalam penyelesaian sebesar harga perolehannya.

Pengeluaran setelah perolehan awal (subsequent expenditures) suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau meningkatkan daya guna aset tetap harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tersebut.

Aset tetap, selain hak atas tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan yang dihitung menggunakan metode garis lurus dengan tarif sebagai berikut:

Golongan I : Tarif penyusutan 25% dari nilai buku Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan, yang mempunyai masa manfaat tidak lebih dari 4 (empat) tahun.

Golongan II : Tarif penyusutan 25% dari nilai buku Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan, yang mempunyai masa manfaat tidak lebih dari 8 (delapan) tahun.

: Tarif penyusutan 12.5% dari nilai buku Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan, yang mempunyai masa manfaat tidak lebih dari 16 (enam belas) tahun.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Aset Tetap (Lanjutan)

Gol. Bangunan

: Tarif penyusutan 5% dari nilai Perolehan Bangunan dan harta tidak bergerak lainnya termasuk tambahan perbaikan dan perubahan yang dilakukan.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap sebesar nilai bukunya, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam tahun berjalan.

Perolehan tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas hak tanah akan ditangguhkan dan disajikan sebagai perkiraan biaya tangguhan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Apabila manfaat keekonomian suatu aset tetap tidak lagi sebesar jumlah tercatatnya maka aset tersebut harus dinyatakan sebesar jumlah yang sepadan dengan nilai manfaat keekonomian yang tersisa. Penurunan nilai manfaat aset tetap tersebut dilaporkan sebagai kerugian. Penurunan nilai aset tetap dilaporkan dalam laporan laba rugi.

f. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat produk (air dan non-air) telah diterima atau digunakan oleh pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya transaksi dan sesuai dengan masa manfaatnya (Accrual Basis).

Pendapatan penjualan air diakui, dicatat dan dilaporkan tiap-tiap bulan pada saat rekening tagihan air diterbitkan, walaupun penerimaan uangnya baru terjadi kemudian.

Pendapatan sambungan baru dan pendapatan non-air lainnya diakui, dicatat dan dilaporkan pada saat ditandatanganinya kontrak sambungan baru untuk pembayaran angsuran penjualan atau pada saat diterimanya pembayaran untuk penjualan tunai.

Pendapatan denda atas kelambatan pembayaran oleh pelanggan dicatat pada saat denda tersebut diterima.

Pada dasarnya beban harus diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi. Pembebanan beban-beban yang bersifat periodik seperti gaji, listrik, sewa, asuransi dan sebagainya harus dikaitkan dengan periode dimana beban tersebut menjadi beban, walaupun pembayarannya belum dilakukan atau telah dibayar dimuka.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Pendapatan dan Beban

Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, beban-beban yang telah terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya harus dicatat dan dilaporkan dengan estimasi yang wajar.

g. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jurnlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

h. Kelangsungan Hidup Perusahaan (Going Concern)

Laporan keuangan ini disusun dengan anggapan PERUMDA Air Minum Ina Gelekat dahulu PDAM Kabupaten Flores Tirnur akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan (Going Concern). Tidak terdapat ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang mengakibatkan keraguan signifikan terhadap kemampuan PERUMDA Air Minum Ina Gelekat Kabupaten Flores Timur untuk melanjutkan usaha.

i. Pajak Penghasilan

Taksiran pajak penghasilan Perusahaan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Sesuai dengan SAK ETAP Bab 24 "Pajak Penghasilan". Perusahaan tidak mengakui penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antar laporan keuangan untuk tujuan akuntansi dan pajak. Perusahaan mencatat kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar (tax payable concept). Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Entitas harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

j. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan belum melaksanakan SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

k. Modal

Modal sebagai hak pemilik harus dilaporkan sedemikian rupa selungga memberikan informasi mengenai sumbernya secara jelas dan disajikan sesuai dengan peraturan perundangan dan akta pendirian yang berlaku.

Penyetoran modal dalam bentuk kas oleh Pemerintah Kabupaten dicatat dalam klasifikasi Modal Disetor.

3. KAS DAN BANK

	2024	2023
Kas		
Kas besar	3.477.500	12.354.575
Jumlah kas	3.477.500	12.354.575
Bank		
PT Bank Rakyat Indonesia (Fersero) Tbk	1.739.061.494	719.617.437
PT BPR Bina Usaha Dana (BUD)	1.547.743.599	2.161.359.051
PT Bank Pembangunan Daerah NTT	1.378.632.083	1.690.132.984
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.146.202.235	560.249.259
Jumlah bank	5.811.639.411	5.131.358.731
Jumlah kas dan bank	5.815.116.911	5.143.713.306

4. DEPOSITO

	2024	2023
Deposito Berjangka		
PT BPR Bina Usaha Dana (BUD) Larantuka	1.500.000.000	500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	600.000.000	600.000.000
Jumlah deposito	2.100.000.000	1.100.000.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Dinyatakan dalam Rupiah)

5. PIUTANG USAHA

	2024	2023
Piutang rekening air	4.967.806.680	4.447.751.680
Piutang rekening non-air	23.110.311	172.340.971
Jumlah piutang	4.990.916.991	4.620.092.651
Akumulasi penyisihan piutang usaha	(1.531.885.609)	(1.531.885.609)
Nilai bersih piutang usaha	3.459.031.382	3.088.207.042

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

Rincian Piutang Rekening Air adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Distance Dela IVal Dela consult		
Piutang Rek. Kel. Pelanggan I Yayasan Sosial	33.251.100	EO 17E (00
Tempat Ibadah	6.228.700	50.175.600
Hidran Umum	3.382.000	10.039.900 2.890.000
Panti Asuhan	1.180.400	1.560.300
Kamar Mandi dan WC Umum	1.100.400	3.253.000
Namai Manardan We Ontum	*	3.233.000
Piutang Rek. Kel. Pelanggan II		
Rumah Tangga	4.259.249.390	3.759.513.890
Sekolah/RSU/Puskemas/Poliklinik/Polindes	260.108.360	247.563.960
Intansi Pemerintah	45.050.980	43.553.280
Ruko/Warung	37.215.050	30.147.250
TNI-Polri	4.287.000	4.589.200
Piutang Rek. Kel. Pelanggan III		
PT, CV, Firma, Koperasi, Perbengkelan	56.034.000	50.752.500
Niaga, Ruko, Industri Rumah Tangga	30.166.700	30.946.400
Hotel/Bank/Restoran/PUB (tempat Hiburan)	25.931.300	25.915.000
Warung/Rumah Makan, Salon Kecantikan	21.553.400	19.376.300
Apotik, Pratek Bidan/Dokter	-	(175.700)
Piutang Rek. Kel. Pelanggan IV		•
Pabrik Es, Pengawetan/Pengalengan Makanan	127.799.000	119.863.000
Pelabuhan Laut dan Udara	38.509.000	34.321.000
Depo Pertamina	11.384.000	9.070.000
PLTD/PLN	5.559.000	4.118.500
Lainnya	917.300	278.300
Jumlah piutang rekening air	4.967.806.680	4,447.751.680

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Dinyatakan dalam Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Rincian piutang rekening non-air adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Sambungan baru	23.110.311	172.340.971
Jumlah sambungan baru	23.110.311	172.340.971
6. PIUTANG LAIN-LAIN		
	2024	2023
Piutang pegawai	1.774.995	-
Jumlah piutang lain-lain	1.774.995	4
7. PERSEDIAAN		
	2024	2023
Persediaan pipa	736.343.740	777.480.740
Persediaan aksesoris	482.232.642	438.648.557
Persediaan meter air	202.070.543	202.019.725
Persediaan alat tulis dan cetakan	48.118.500	19.203.000
Rupa-rupa suku cadang lainnya	244.490.878	2.450.000
Persediaan dalam perjalanan	107.160.000	-
Jumlah persediaan	1.820.416.303	1.439.802.022

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan yang disajikan di atas tidak melebihi nilai jual atau realisasi bersihnya. Oleh sebab itu, manajemen tidak membentuk penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan terhadap nilai realisasi bersihnya. Manajemen tidak membentuk penyisihan atas penurunan nilai maupun keusangan persediaan mengingat semua persediaan dapat digunakan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Dinyatakan dalam Rupiah)

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	299.073.825	-	~	299.073.825
Instalasi sumber air	615.038.696	-	~	615.038.696
Instalasi pompa air	1.814.346.471	189.440.000	-	2.003.786.471
Instalasi transdist	15.095.541.838	109.238.699	-	15.204.780.537
Bangunan gedung	862.526.345	-	-	862.526.345
Peralatan kantor	639.823.809	115.168.328	-	754.992.137
Kendaraan bermotor	829.242.500	36.466.000	-	869.708.500
Inventaris/perabot kantor	1.055.845.696	13.425.000	••	1.069.270.696
Jumlah	21.211.439.180	463.738.027	**	21.675.177.207
Akumulasi Penyusutan				
Instalasi sumber air	(525.052.914)	(16.453.132)	_	(541.506.046)
Instalasi pompa air	(1.045.669.933)	(73.945.769)	_	(1.119.615.702)
Instalasi transdist	(12.735.432.923)	(559.031.512)	-	(13.294.464.435)
Bangunan gedung	(594.092.451)	(25.337.198)	-	(619.429.649)
Peralatan kantor	(553.013.064)	(75.370.198)	-	(628.383.262)
Kendaraan bermotor	(711.646.253)	(42.315.251)		(753.961.504)
Inventaris/perabot kantor	(878.891.038)	(82.918.810)	**	(961.809.848)
Jumlah	(17.043.798.576)	(875.371.870)	-	(17.919.170.446)
Nilai Buku Bersih	4.167.640.604			3.756.006.761

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

8. ASET TETAP (LANJUTAN)

2023

	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan	ŧ			
Tanah	299.073.825	-	-	299.073.825
Instalasi sumber air	615.038.696	-	-	615.038.696
Instalasi pompa air	1.670.323.971	144.022.500	-	1.814.346.471
Instalasi transdist	14.802.667.490	292.874.348	-	15.095.541.838
Bangunan gedung	716.170.095	146.356.250	-	862.526.345
Peralatan kantor	639.273.809	550.000	-	639.823.809
Kendaraan bermotor	811.292.500	17.950.000	-	829.242.500
Inventaris/perabot kantor	926.080.196	129.765.500		1.055.845.696
Jumlah	20.479.920.582	731.518.598	•	21.211.439.180
Akumulasi Penyusutan				
Instalasi sumber air	(501.861.756)	(23.191.158)	-	(525.052.914)
Instalasi pompa air	(967.043.177)	(78.626.756)	-	(1.045.669.933)
Instalasi transdist	(12.117.340.137)	(618.092.786)	-	(12.735.432.923)
Bangunan gedung	(571.343.331)	(22.749.120)	-	(594.092.451)
Peralatan kantor	(487.858.728)	(65.154.336)	•	(553.013.064)
kendaraan bermotor	(683.614.715)	(28.031.538)	-	(711.646.253)
Inventaris/perabot				
kantor	(796.258.258)	(82.632.780)		(878.891.038)
Jumlah	(16.125.320.102)	(918.478.474)	-	(17.043.798.576)
Nilai Buku Bersih	4.354.600.480			4.167.640.604

Disamping Perumda Ina Gelekat mengelola aset sendiri. Perumda Ina Gelekat juga diberikan untuk mengelola aset pengelolaan Jaringan GIP 75 mm 2.232 Meter dari Direktorat Jenderal Cipta Karya wilayah II Nusa Tenggara Timur dan Kendaraan Mobil Tangki dari Pemerintah kabupaten Flores Timur

9. **ASET LAIN-LAIN**

	2024	2023
Pembayaran dimuka kepada Pemda	589.831.642	589.831.642
Jumlah aset lain-lain	589.831.642	589.831.642

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

10.	UTANG USAHA		
		2024	2023
	Biaya Listrik	139.971.202	99,297,272
	Biaya telepon	805.030	1.746.338
	Biaya indihome	387.670	382.120
	Jumlah utang usaha	141.163.902	101.425.730
11.	UTANG NON-USAHA		
		2024	2023
	Tunjangan kinerja		18.950,000
	Jumlah utang non-usaha	-	18.950.000
12.	UTANG LAIN-LAIN		
		2024	2023
	Pendapatan diterima dimuka	32.240.290	~
	Jumlah utang lain-lain	32.240.290	•
13.	PERPAJAKAN		
		2024	2023
	a. Pajak dibayar dimuka		·
	PPh pasal 25	<u>-</u>	44.765.107
	Jumlah pajak dibayar dimuka	-	44.765.107
	b. Utang pajak		
	PPh pasal 29	349.927.381	263.742.044
	Jumlah hutang pajak	349.927.381	263.742.044
) transmir reasonab Lulane		

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Dinyatakan dalam Rupiah)

13. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Rekonsiliasi pajak

		2024	2023
	Laba (rugi) komersial '	2.137.866.926	1.570.602.033
	Koreksi fiskal positif (negatif):		
	Biaya representasi	84.000.000	80.000.000
	Biaya jamuan	42.062.000	12.953.000
	Bunga deposito dan jasa giro	(137.839.842)	(80.565.094)
	Jumlah koreksi fiskal positif (negatif)	(11.777.842)	12.387.906
	Jumlah laba (rugi) fiskal	2.126.089.084	1.582.989.939
	Laba (rugi) kena pajak setelah kompensasi	2.126.089.084	1.582.989.939
	Pembulatan	2.126.090.000	1.582.990.000
	Beban pajak		
	Dengan fasilitas – 11%	117.812.419	111.204.960
	Tanpa fasilitas – 22%	232.114.962	152.537.085
	Estimasi beban pajak	349.927.381	263.742.045
	Kredit pajak		
	PPh pasal 25		44.765.107
	Hutang pajak penghasilan pasal 29	349.927.381	218.976.938
14.	KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA		
		2024	2023
	Kewajiban imbalan pasca kerja	3.953.883.698	3.828.480.464
	Penyesuaian imbalan pasca kerja	-	633.061.575
	Dibayarkan karyawan yang pensiun	(387.390.506)	(507.658.341)
	Jumlah imbalan pasca kerja	3.566.493.192	3.953.883.698
	Jumlah imbalan pasca kerja	3.566.493.192	3.953.883.69

ڻ

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Dinyatakan dalam Rupiah)

15 .	MODAL
	11100111

15 .	MODAL		
		2024	2023
	Modal pemerintah daerah Penyertaan pemerintah yang belum ditetapkan	10.971.106.658	10.471.106.658
	statusnya	5.611.939.800	5.611.939.800
	Modal hibah pemerintah Australia	5.779.802.688	5.779.802.688
	Jumlah modal	22.362.849.146	21.862.849.146
16.	SALDO LABA (RUGI)		
		2024	2023
	Saldo awal	(10.626.890.895)	(11.691.601.513)
	Koreksi saldo awal	(71.544.968)	(242.149.371)
	Saldo laba (rugi) tahun lalu	(10.698.435.863)	(11.933.750.884)
	Laba tahun berjalan	1.787.939.544	1.306.859.989
	Jumlah saldo laba (rugi)	(8.910.496.319)	(10.626.890.895)
17.	PENDAPATAN AIR		
		2024	2023
	Pendapatan penjualan air	6.654.111.900	6.156.317.600
	Pendapatan penjualan air lainnya	2.083.397.500	1.490.502.500
	Jumlah pendapatan air	8.737.509.400	7.646.820.100
18.	PENDAPATAN NON-AIR		
		2024	2023
	Pendapatan denda	539.610.000	343.796.000
	Pendapatan sambungan baru	201.624.143	701.746.026
	Pendapatan penyambungan kembali	29.797.000	28.193.500
	Pendapatan penggantian meter	724.000	-
	Pendapatan penjualan non-air lainnya	19.234.493	60,938.500
	Jumlah pendapatan non-air	790.989.636	1.134.674.026

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Dinyatakan dalam Rupiah)

19. BEBAN GAJI DAN HONOR PEGAWAI

19.	BEBAN GAJI DAN HONOR PEGAWAI		
		2024	2023
	Beban gaji dan honor pegawai administrasi	2.156.196.579	2.729.156.659
	Beban gaji dan honor pegawai trandist	1.037.722.464	1.066.918.507
	Beban gaji dan honor pegawai sumber	340.527.816	289.927.549
	Beban gaji dan representatif direktur	286.633.109	116.932.300
	Beban honor dewan pengawas	167.413.414	7.575.942
	Honor pembaca meter pelanggan	117.390.450	259.363.372
	Honor penagihan rekening	6.980.002	148.679.121
	Jumlah beban gaji dan honor pegawai	4.112.863.834	4.618.553.450
20.	BEBAN PEMELIHARAAN		·
		2024	2023
	Beban pemeliharaan transmisi dan distribusi	468.604.036	566.935.351
	Bebari pemeliharaan sumber air	59.917.200	53.255.5 00
	Beban pemeliharaan umum	20.073.250	23.598.835
	Jumlah beban pemeliharaan	548.594.486	643.789.686
21.	BEBAN PENYUSUTAN AMORTISASI DAN PE	NYISIHAN PIUTANG 2024	2023
	Penyusutan instalasi transmisi dan distribusi	559.031.512	579.109.222
	Penyusutan inventaris/perabot kantor	82.913.809	91,695.181
	Penyusutan peralatan dan perlengkapan	75.370.198	72.975.16 0
	Penyusutan instalasi pompa dan pengolahan	73.945.769	71.053.944
	Penyusutan kendaraan bermotor	45.315.252	33.198.752
	Penyusutan bangunan gedung	25.337.199	25.337.199
	Penyusutan instalasi sumber air	16.453.134	17.704.780
	Jumlah beban penyusutan amortisasi dan		
	penyisihan piutang	875.371.873	891.074.238
22.	BEBAN LISTRIK		
		2024	2023
	Beban listrik sumber	1.285.483.544	543.051.731
	Beban listrik kantor	27.852.000	27.662.700
	Jumlah beban listrik	1.313.335.544	570.714.431

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

23.	BEBAN BAHAN BAKAR		
	_	2024	2023
	Beban bahan bakar kendaraan trandist	60.013.500	50.755.100
	Beban bahan bakar kendaraan umum	28.169.442	21.306.000
	Beban bahan bakar genset kantor	•	2.120.000
	Beban bahan bakar operasi pengolahan	*	880.000
	Jumlah beban bahan bakar	88.182.942	75.061.100
24.	BEBAN AIR BAKU		
	_	2024	2023
	Beban air baku	30.663.720	31.346.591
	Jumlah beban air baku	30.663.720	31.346.591
	·		
25.	BEBAN TULIS KANTOR DAN CETAKAN		
	_	2024	2023
	Pemakaian alat tulis kantor dan cetakan	21.549.500	21.973.550
	Jumlah beban tulis kantor dan cetakan	21.549.500	21.973.550
26.	BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
	-	2024	2023
	Perjalanan dinas	238.451.900	230.688.910
	Jasa profesional	71.570.800	78.402.556
	Rupa-rupa umum	49.735.505	49.832.178
	Rupa-rupa operasi sumber	47.037.000	25.610.000
	Rapat dan tamu	42.062.000	12.953.5 00
	Telepon	37.540.420	37.523.089
	Rupa-rupa kantor	31.460.000	21.612.000
	Iuran berlangganan	18.000.000	53.247.775
	Rupa-rupa operasi trandist	13.235.000	521.000
	Perlengkapan komputer	10.824.000	7.470.000
	Rupa-rupa urusan langganan	5.070.000	1.814.000
	Penelitian	2.933.000	5.173.000
	Keuangan	275.000	-
	Jumlah beban operasional lainnya	568.194.625	524.848.008

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

27.	PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
		2024	2023
	Pendapatan bunga	89.312.133	47.319.777
	Pendapatan jasa giro	48.527.709	33.245.317
	Pendapatan lain-lain	45.903.402	-
	Pendapatan penjualan barang bekas	-	-
	Penerimaan piutang yang sudah disisihkan	-	1.800.000
	Rupa- rupa pendapatan lainnya	•	93.175.367
	Beban lain-lain		(100)
	Beban administrasi bank	(15.618.831)	(9.071.400)

28. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Jumlah pendapatan - bersih

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan per 31 Desember 2024 yang telah diuraikan dimuka dan diselesaikan pada tanggal 19 Februari 2025.

168.124.413

166.468.961

				•
-				
-	•	•		-